

**Persekutuan Doa**  
**GKJ Rewulu**  
**“MENJADI ORANG BENAR”**  
**ROMA 2:12-16**

**1. SAAT TEDUH**

**2. PUJIAN PEMBUKAAN KJ 14:1-3 MULIAKAN TUHAN ALLAH**

1. Muliakanlah Tuhan Allah, muliakan Tuhan Allah,  
muliakan pimpinanNya dalam kasih sayangNya.
2. Kami datang kepadaMu, kami datang kepadaMu,  
bersyukur sebulat hati, kar'na kasihMu besar.
3. Kau dekat dengan firmanMu, kau dekat dengan firmanMu,  
Ya, berfirmanlah Tuhan, kami siap mendengar.

**3. DOA PEMBUKAAN**

**4. PUJIAN JEMAAT KJ 50A:1-3 SABDAMU ABADI**

1. SabdaMu abadi, suluh langkah kami.  
Yang mengikutinya hidup sukacita.
2. Di tengah ancaman sabdaMu harapan,  
sumber penghiburan, kabar kes'lamatan.
3. Dalam badai topan sabdaMu pedoman;  
dalam kekelaman jalan kami aman.

**5. PEMBACAAN ALKITAB ROMA 12:12-16**

**6. RENUNGAN**

**MENJADI ORANG BENAR**

*“Karena bukanlah orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan.”*  
(Ayat 13)

Ada pertanyaan untuk kita semua yang demikian : manakah yang lebih mudah, menjadi orang baik atautkah menjadi orang benar? Tentunya dengan mudah kita akan menjawab lebih mudah menjadi orang baik daripada menjadi orang benar. Karena baik itu belum tentu benar. Akan tetapi benar itu pasti baik. Menjadi orang benar artinya memiliki tekad serta keberanian melawan arus yang berlawanan untuk memuliakan nama Tuhan.

Orang yang benar, berani menghadapi dan menerima kritikan, semua peraturan untuk dasar hidup dalam kebenaran. Yang sering menjadi sebab manusia tidak siap menjadi orang benar adalah rasa takut dibenci, dijauhi, diancam, dan lain sebagainya. Maka pada kenyataannya, banyak orang percaya lebih siap menerima dan percaya kepada yesus yang diluhurkan namaNya karena kebaikanNya daripada Yesus Yesus yang dibenci karena kebenaranNya.

Seharusnya kesanggupan orang percaya tetap taat dan setia serta berbakti kepada Tuhan Yesus, karena kasih dan pengorbanan Sang Kristus. Akan tetapi jangan sampai kita jatuh pada pemahaman yang salah bahwa perbuatan baik adalah tiket untuk berbicara seenaknya saja, menghakimi orang lain yang dianggap tidak benar.

Dengan sombong menghakimi orang lain, tetapi lupa dengan kekurangan diri sendiri.

Rasul Paulus mengingatkan kepada kita : “Karena bukanlah orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan.” (Roma 2:13). Orang yang benar harus melakukan tindakan nyata apa yang menjadi perintah Tuhan Allah di dalam hidup sehari-hari. Oleh karena itu sudah semestinya kita mawas diri dan memiliki sikap rendah hati.

Mari, kita berjuang untuk menjadi orang yang benar di hadapan Tuhan. Percaya bahwa kita tidak sendirian, Roh Kudus senantiasa menolong kita yang mau taat dan setia kepadaNya. Tuhan Memberkati, Amin.

## **7. SAAT TEDUH**

### **8. NYANYIAN UMAT KJ 450:1-2 HIDUP KITA YANG BENAR**

1. Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.  
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.  
Reff:  
Dalam susah pun senang; dalam segala hal  
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!
2. Biar badai menyerang, biar ombak menyerang,  
aku akan bersyukur kepada Tuhanku.  
Reff:

### **9. DOA SAFAAT**

1. Dimampukan untuk senantiasa hidup dalam kebenaran
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Persekutuan, Bangsa dan Negara
4. Proses Pemanggilan Pendeta
5. Pembiakan Pepanthan Gamping

### **10. NYANYIAN UMAT KJ 450:3 HIDUP KITA YANG BENAR**

3. Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,  
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu!  
Reff:  
Dalam susah pun senang; dalam segala hal  
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!